

**MAKNA SIMBOLIK DAN FILOSOFIS
ARSITEKTUR KERATON KASEPUHAN CIREBON
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA NEGERI 8 CIREBON**



SKRIPSI

**Oleh :
NURLATIFAH
K4411046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurlatifah
NIM : K4411046
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MAKNA SIMBOLIK DAN FILOSOFIS ARSITEKTUR KERATON KASEPUHAN CIREBON SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA N 8 CIREBON” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan


Nurlatifah

**MAKNA SIMBOLIK DAN FILOSOFIS
ARSITEKTUR KERATON KASEPUHAN CIREBON
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA N 8 CIREBON**

**Oleh:
NURLATIFAH
K4411046**

**Skripsi
Diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, Oktober 2015

Pembimbing I,



Dr. Djono, M. Pd.

NIP 196307021990031005

Pembimbing II,



Isawati, S. Pd., M. A

NIP 198304012006042001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Senin
Tanggal : 26 Oktober 2015

Tim Penguji Skripsi

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Herimanto, M. Pd., M. Si.
Sekretaris : Dra. Sri Wahyuni, M. Pd.
Anggota I : Dr. Djono, M. Pd.
Anggota II : Isawati, S. Pd., M. A.



Disahkan oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret

Dekan,



Prof. Dr. Ioko Nurkamto, M. Pd.
NIP 196101241987021001

ABSTRAK

Nurlatifah. K4411046. **MAKNA SIMBOLIK DAN FILOSOFIS ARSITEKTUR KERATON KASEPUHAN CIREBON SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA N 8 CIREBON.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Oktober 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) latar belakang terbentuknya Keraton Kasepuhan Cirebon, (2) arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon, (3) makna simbolik dan filosofis arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon, dan (4) makna simbolik dan filosofis arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon sebagai media pembelajaran Sejarah di SMA N 8 Cirebon.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan strategi penelitian studi kasus terpancang tunggal. Sampel yang digunakan bersifat *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan dua triangulasi, yaitu triangguasi data dan trianggulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis interaktif, yaitu analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) latar belakang terbentuknya Keraton Kasepuhan Cirebon, diawali dengan adanya Pangeran Cakrabuwana, Putra Mahkota dari Kerajaan Padjajaran yang mendirikan Dalem Agung Pakungwati untuk putrinya. Putrinya bernama Ratu Ayu Pakungwati menikah dengan Sunan Gunung Jati yang merupakan pemuka agama di wilayah Jawa Barat. Sepeninggal Gunung Jati, digantikan oleh Cicitnya yang bergelar Panembahan Pakungwati I. Pada tahun 1679 didirikan Keraton Kanoman oleh Sultan Badridin yang bergelar Sultan Anom, sehingga Keraton Pakungwati yang didiami oleh saudara tua berubah menjadi Keraton Kasepuhan, dengan gelar Sultanya menjadi Sultan Sepuh, (2) kompleks bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon, terdiri dari empat bangunan utama sebagai komponen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu Alun-alun, Masjid Agung Sang Cipta Rasa, Pasar Gede, dan Istana Keraton Kasepuhan Cirebon, (3) makna simbolik dan filosofis arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon tercermin dalam sistem penamaan, tata letak, dan ornamen yang terdapat dalam bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon, (4) pemanfaatn Keraton Kasepuhan Cirebon sebagai media pembelajaran sejarah di SMA N 8 Cirebon telah dilakukan, baik dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013 dengan bentuk observasi langsung dan disajikan dalam tugas terstruktur.

Kata Kunci : *arsitektur, keraton, media, pembelajaran sejarah*

ABSTRACT

Nurlatifah. K4411046. **SYMBOLIC AND PHYLOSOPHIC MEANT OF KERATON KASEPUHAN CIREBON ARCHITECTURE AS HISTORY LEARNING MEDIA AT SMA N 8 CIREBON**. Thesis, Teacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University. October 2015.

This research aims at understanding : (1) the background of how Keraton Kasepuhan is formed, (2) Keraton Kasepuhan architecture, (3) symbolic and phylosophic meant of Keraton Kasepuhan construction, (4) symbolic and phylosophic meant of keraton kasepuhan cirebon architecture as history learning media at sma n 8 cirebon.

The method used in this research is descriptive qualittave, accompanied by embedded case study research. Purposive and snowball sampling are used as sampling technics. Data is collected through interviews, observations, and document analysis. Two triangulation technics, data and method triangulation are used to verify the validity of data. Interactive analysis is used as data analysis technic, this technic consists of data collecting, data reduction, data display, and drawing conclusion.

Based on research study, the conclusions can be written as below : (1) the background of the forming of Keraton Kasepuhan commences as Pangeran Cakrabuwana, the prince of Padjajaran Kingdom who established Dalem Agung Pakungwati for his daughter, came. His daughter, Ratu Ayu Pakungwati, married to Sunan Gunung Jati, an Islamic priest in West Java. Sunan Gunung Jati was substituted with his great-grandchild, Panembahan Pakungwati I. In 1679, Sultan Badridin known as Sultan Anom established Keraton Kanoman. Hence, Keraton Pakungwati which had been lived by his older brother, became Keraton Kasepuhan and he was known as Sultan Sepuh, (2) Keraton Kasepuhan Cirebon construction, consists of four main building that could not be separated from one to another, Alun-alun, Masjid Agung Sang Cipta Rasa, Pasar Gede, and Istana Keraton Kasepuhan Cirebon, (3) the symbolic and phylosophic function and meant that coud be found in Keraton Kasepuhan Cirebon architecture is used as Islamic spreading medium beneath the society who had been lived in their former beliefs, (4) the using of Keraton as History learning media at SMA N 8 Cirebon had been held, in both Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan and Kurikulum 2013, which took form as student observation and displayed as structured task.

Keywords: *architecture, Keraton, media, historical learning.*

MOTTO

Architecture is a social act and the material theater of human activity

-Spiro Kostof-

Mendidik adalah kewajiban bagi setiap kaum terdidik

-Anies Rasyid Baswedan-

Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus menahan
perihnya kebodohan.

-Imam Asy Syafi'i-

Great teacher inspires.

-Penulis-

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran-Nya, atas limpahan rahmat selama perjalanan menuntut ilmu. Rasulullah Saw, teladan sepanjang masa. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Mamah – Papah

Terlalu banyak kata yang ingin kusampaikan, hanya doa ini yang selalu kupanjatkan. Allah, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku.

2. Ade Suenti Bintarawati, dan Da'inatun Hayati

My best sister, terimakasih untuk selalu menjadi benteng pertahanan terakhir dikala penulis galau dalam berbagai hal.

3. Otong Wasjudin, Ismail Saleh, Yoyo Suwiryono, dan Elis Susan

Terimakasih untuk selalu memberikan dukungan kepada penulis agar dapat meraih cita-cita yang diinginkan

4. Alina, Regha, dan Rava

Terimakasih atas keceriaan kalian yang membuat penulis selalu ingin cepat menyelesaikan tugas di Solo agar bisa pulang. Alina sehat selalu, Kakak Ega semoga selalu jadi yang utama, dan Teteh Rava rajin belajar yah, miss you..

5. Teman-teman FKIP Pendidikan Sejarah 2011, Sugesty 2011, LPM Motivasi FKIP UNS, KKN Kepoh Keren UNS 2014, PPL SMA N 3 Surakarta 2014, Kos Bunaken, Linaya, dan Annur 3

Terimakasih atas romantisme persahabatan yang kalian tawarkan selama penulis menuntut ilmu di Kota Solo tercinta ini.

6. Almamater Universitas Sebelas Maret Surakarta

Bangga dapat menuntut ilmu sejarah di kota bersejarah, terimakasih UNS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MAKNA SIMBOLIK DAN FILOSOFIS ARSITEKTUR KERATON KASEPUHAN CIREBON SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA N 8 CIREBON**, guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Sejarah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Seelas Maret Surakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Djono, M. Pd., selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Isawati, S. Pd., M. A., selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Tri Yuiyanto, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik penulis, terimakasih atas bimbingan selama menjalani proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS yang secara tulus mentarnsfer ilmunya kepada penulis selama ini.
7. Keraton Kasepuhan, khususnya PRA. Arif Natadiningrat, SE., Rd. Hafid Permadi, Ahmad Jazuli, Rafan S. Hasyim, dan Pak Tatang atas informasi dan kerjasamanya dalam penelitian.
8. SMA N 8 Cirebon, khusunya Ibu Murni Nurhati, SH., selaku Guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 8 Cirebon yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian, Adek Hasfi, Nasir, Risma, Meutia, dan Kelas XI IPS 1 SMA N 8 Cirebon, terimakasih atas keceriaan dan kerjasamanya.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik selama penelitian maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Kebudayaan	8
2. Arsitektur	11
3. Simbolisme	13
4. Keraton	16
5. Media Pembelajaran Sejarah	19
B. Hasil Penelitian yang relevan	25
C. Kerangka Berpikir	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	31
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	33
C. Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Prosedur Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	47
1. Sejarah Keraton Kasepuhan Cirebon	47
2. Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	49
3. Makna Simbolik dan Filosofis Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	64
4. Makna Simbolik dan Filosofis Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N 8 Cirebon.....	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Implikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	29
Gambar 3.1. Bagan Teknik Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman.....	42
Gambar 3.2. Skema Prosedur Penelitian.....	43
Gambar 4.1. Bangunan Panca Niti dan Panca Ratna.....	52
Gambar 4.2. Siti Inggil Keraton Kasepuhan Cirebon.....	54
Gambar 4.3. Langgar Agung Keraton Kasepuhan Cirebon	56
Gambar 4.4. Taman Dewan Daru.....	57
Gambar 4.5. Kereta Singa Barong.....	59
Gambar 4.6. Tugu Manunggal	60
Gambar 4.7. Kuncung dan Kutagara Wadisan	61
Gambar 4.8. Jinem Pangrawit	61
Gambar 4.9. Bangsal Prabayaksa	63
Gambar 4.10. Bangsal Agung Panembahan.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Lokasi Penelitian	97
Lampiran 2. Silsilah Kesultanan Kasepuhan Cirebon	98
Lampiran 3. Daftar Informan	99
Lampiran 4. Hasil Wawancara	100
Lampiran 5. Silabus Mata Pelajaran Sejarah SMA Pada KTSP	120
Lampiran 6. Silabus Mata Pelajaran Sejarah SMA Pada Kurikulum 2013	130
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Pada KTSP	134
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Pada Kurikulum 2013	140
Lampiran 9. Dokumentasi	151
Lampiran 10. Surat Ijin Penyusunan Skripsi	156
Lampiran 11. Surat Keterangan Dekan FKIP tentang Ijin Penyusunan Skripsi .	157
Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin <i>Research</i> atau <i>Tryout</i>	168
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian Keraton Kasepuhan Cirebon	159
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian SMA N 8 Cirebon	160